

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisa data penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorenggo Demak dalam Menangkal Paham Radikalisme”, maka dapat disimpulkan di bawah ini:

1. Proses pembelajaran ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorenggo Demak terdiri dari tiga bagian yaitu tujuan, proses dan evaluasi. Tujuan pembelajaran ini yaitu untuk membawa dan menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah pada siswa. Pada bagian proses terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan pembelajaran ke-NU-an mengacu pada silabus dan RPP yang memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, penilaian, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar. Dalam silabus dan RPP tersebut terintegrasi dengan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah dan Islam wasathiyah. Pelaksanaan pembelajaran ke-NUan dilakukan seminggu satu kali. Materi pembelajaran ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorenggo Demak mengenai sejarah Islam masuk dan berkembang di Indonesia, faham Islam yang berkembang di Indonesia dan tokoh-tokoh penyebar Islam di Indonesia, Materi mengenai ke-organisasi-an NU meliputi sejarah lahirnya (NU, peran, posisi dan perjuangan NU dalam dinamika sejarah bangsa, dan Organisasi NU), materi mengenai amaliah NU meliputi penjelasan-penjelasan ibadah *mahdhah* dan ibadah ghairu mahdhah serta amaliah khas Nahdliyin, materi mengenai paham ahlussunnah wal jama'ah meliputi (sejarah, prinsip-prinsip, ajaran, akidah dan sumber hukum ahlussunnah wal jama'ah. Metode pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorenggo Demak dengan menggunakan metode tanya jawab, metode wawancara, metode diskusi dan metode bermain peran. Terdapat nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah yang ditanamkan dalam pembelajaran ke-NU-an. Aspek evaluasi dilakukan dengan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan praktek menghafal untuk mengetahui aspek psikomotorik siswa.
2. Implementasi pembelajaran ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorenggo Demak dalam menangkal paham radikalisme dilakukan melalui beberapa program pembelajaran, sebagai

berikut. Pertama, melalui penguatan kemampuan ritual keagamaan Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah, diantaranya pembelajaran baca Alquran dengan metode baca Alquran An-Nahdliyyah. Selain itu juga kesalehan ritual berbasis tradisi amaliah Aswaja dalam bentuk salat berjamaah, istigasah, ziarah makam para wali, dan sebagainya. Kedua, melalui pembelajaran nilai-nilai Aswaja, yaitu tasāmuḥ (toleransi), tawassuṭ (pertengahan), tawāzun (keseimbangan), i'tidāldi dalam kelas maupun di luar kelas, dengan menggunakan model pembelajaran aktif siswa. Sedangkan implikasi dari implementasi pendidikan Aswaja dalam mencegah paham radikalisme Siswa di MA Mazroatul Huda Demak adalah upaya doktrinasi yang telah dilakukan oleh guru rumpun PAI dalam pembelajaran ke-NU-an serta berbagai pembiasaan ibadah, mengembangkan pembelajaran ke-NU-an dan menanamkan nilai-nilai luhur Aswaja kepada para siswa, sehingga mereka mampu membentengi diri dari pengaruh atau ajakan kelompok radikal.

3. Faktor pendukung penerapan Implementasi pembelajaran ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak dalam menangkal paham radikalisme antara lain faktor kesiapan guru, kemampuan dan kompetensi guru dalam mengajar. Faktor selanjutnya yaitu kesiapan siswa dalam pembelajaran yang berupa kesiapan fisik dan kesiapan psikis. Faktor pendukung selanjutnya adalah dukungan lingkungan sekitar yaitu lingkungan yang beragam yang menjaga toleransi antar tetangga. Sedangkan faktor penghambat penerapan pendidikan Islam berbasis Islam wasathiyah pada pembelajaran Ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak dalam menangkal paham radikalisme antara lain faktor kesiapan guru, yaitu alokasi waktu. Pembelajaran ke-NU-an yang hanya 2 jam pelajaran setiap minggunya, misalnya guru yang sedang serius menjelaskan mengenai pelajaran namun harus terputus karena jam pelajaran yang telah habis. Selain itu adanya kemajuan teknologi namun disalahgunakan dalam mencari informasi dan penempatannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis tulis, maka dalam rangka memberikan kontribusi saran penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak dalam Menangkal Paham

Radikalisme”, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar *research* ini bukan hanya kajian yang dipahami teoritis saja namun juga dipahami sebagai kajian yang aplikatif. Oleh karena itu, maka saran-saran dalam penelitian ini dapat diketahui secara komprehensif di bawah ini:

- a. Bagi kepala madrasah untuk lebih meningkatkan mengenai penanaman nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama’ah pada peserta didik melalui berbagai program kegiatan tambahan. Penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama’ah pun harus dilaksanakan kepada semua guru agar di setiap pembelajaran dapat terselip nilai-nilai dari ahlussunnah wal jama’ah.
- b. Kepada Guru pengampu mata pelajaran Ke-NU-an, untuk lebih memperhatikan mengenai penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama’ah secara mendalam dalam proses penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini agar peserta didik tidak hanya melaksanakan apa yang menjadi amaliah dari ahlussunnah wal jama’ah tetapi juga memahami secara mendalam mengenai manhaj ahlussunnah wal jama’ah itu sendiri.

Alhamdulillah, atas pertolongan Allah SWT serta kesadaran niat yang penuh kesungguhan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Harapan yang ada pada penelitian ini semoga dapat dimanfaatkan akademisi selanjutnya dalam upaya menggali dan mengaplikasikan pelaksanaan supervise di sekolah.

Meskipun tulisan ini telah diupayakan secermat mungkin namun masih ada kekurangan dan kesalahan yang tidak disengaja. Menyadari akan hal itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun menuju kesempurnaan tulisan ini. Harapan yang tidak terlalu jauh adalah manakala tulisan ini memiliki nilai manfaat dan nilai tambah dalam memperluas nuansa berpikir para pembaca budiman. Semoga Allah meridhainya. Oleh karena itu, maka akhir kata peneliti ucapkan banyak terimakasih, baik untuk dosen pembimbing serta teman-teman dan keluarga yang turut ikut serta dalam mendoakan saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.